

BAB V

PEMBAHASAN

Penggambaran karakter tokoh utama dari kedua film mengandung dua metode, yaitu metode langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*). Metode langsung merupakan pemaparan yang dilakukan secara langsung oleh si pengarang, sedangkan metode tidak langsung atau metode dramatik merupakan metode yang mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka (Minderop, 2011:8-9).

Penggambaran karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013*, tokoh utama digambarkan melalui dari berbagai macam hal, diantaranya dari arti nama tokoh, Penampilan tokoh, tuturan pengarang, dialog tokoh, ataupun tindakan (bahasa tubuh) tokoh utama dalam film.

Berdasarkan hasil analisis karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013*, terlihat bahwa di dalam film tersebut terdapat gambaran karakterisasi tokoh yang terkandung di dalamnya. Berikut adalah karakterisasi masing-masing tokoh utama dari kedua film yang ditinjau dengan metode langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*).

5.1 Karakterisasi tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden face)*

Karakterisasi adalah suatu usaha untuk menampilkan karakter atau watak dari tokoh yang diperankan. Karakterisasi menggunakan dua cara atau metode

dalam menyajikan dan menentukan karakter(watak) tokoh, yaitu metode langsung (telling) dan tidak langsung (showing). Kedua metode ini digunakan agar para penikmat suatu karya sastra bisa memahami dan menghayati perwatakan tokoh.

a. Metode langsung (telling)

Penggunaan metode langsung mencakup: karakterisasi melalui penggunaan nama tokoh, melalui penampilan tokoh, dan karakterisasi melalui tuturan pengarang.

- 1) Karakterisasi tokoh melalui penggunaan nama tokoh ini disesuaikan dengan karakter tokoh dalam cerita (film). Para tokoh diberikan nama yang menunjukkan kualitas karakteristik yang membedakannya dengan tokoh lain. Begitu pula halnya dengan tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* yang akan kita kaji karakterisasinya dalam penelitian ini. Film ini merupakan film asal Italia, yang disutradarai oleh Andres Baiz. Dalam film ini, tokoh utamanya diperani atau dibintangi oleh Quim Gutierrez yang berperan sebagai seorang maestro bernama Adrian. Adrian dalam bahasa karakteristik, artinya pemimpin yang berambisi, penuh visi, berani mengambil risiko, keras kepala, dan romantis. Seperti penjelasan sebelumnya, memang benar adanya bahwa pengarang menggambarkan tokoh Adrian sebagai sosok yang berambisi, penuh visi, berani mengambil risiko, keras kepala, dan romantis.
- 2) Karakterisasi tokoh melalui penampilan tokoh ini dapat dilihat dari busana/pakaian yang dipakai tokoh. Penampilan tokoh Adrian sebagai tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* ini selalu terlihat

rapi dan elegan. Dengan pekerjaannya sebagai seorang maestro professional, tentu saja penampilannya selalu terlihat rapi. Dengan selalu memakai jas saat bekerja maupun keluar, jam tangan, rambut yang tertata rapi dan mobil yang selalu ia bawa, terlihat jelas pengarang menggambarkan karakter tokoh Adrian sebagai sosok yang rapi dan elegan.

- 3) Karakterisasi tokoh melalui tuturan pengarang. Penelitian ini mengkaji film sebagai penelitiannya, dan tidak terdapat tuturan pengarang dalam film yang saya teneliti ini.

b. Metode tidak langsung (showing)

Metode tidak langsung ini mencakup: dialog dan bahasa tubuh tokoh.

- 1) Karakterisasi tokoh utama melalui dialog ini dapat dilihat dari cara tokoh berdialog dengan tokoh lain. Karakter tokoh Adrian jika dilihat dari dialog yang ia lakukan dengan tokoh lain dalam film, terlihat ia memiliki karakter yang tenang, percaya diri, pemambung, romantis, dan tidak suka basa-basi.
- 2) Karakterisasi tokoh utama melalui bahasa tubuh/sikap bisa kita lihat saat tokoh melakukan tindakan dalam film. Baik itu raut wajah tokoh ataupun tindakan lainnya. Tokoh Adrian jika dilihat dari bahasa tubuh/tindakan yang ia lakukan dalam film, terlihat ia memiliki karakter yang sedih, semangat, percaya diri, dan romantis.

Berdasarkan hasil analisis melalui penggunaan nama tokoh, yang dalam hal ini adalah tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden face)*, nama tokoh utama dalam film ini adalah Adrian. Adrian dalam bahasa karakteristik,

artinya pemimpin yang berambisi, penuh visi, berani mengambil risiko, keras kepala, dan romantis.

Karakter Adrian sebagai pemimpin yang berambisi ini dibuktikan pada adegan ketika ia melakukan latihan musik sebelum melakukan pertunjukan bersama grup musiknya. Ia yang kala itu berambisi agar pertunjukannya sempurna dan selalu memberi arahan kepada rekan-rekan timnya untuk selalu giat berlatih, berlatih dan terus berlatih untuk menjadi yang terbaik. Selanjutnya karakter Adrian yang penuh visi ini ditunjukkan pada adegan ketika ia berdialog dengan Bellen. Ia mengatakan kalau ia tidak ingin gagal dalam pertunjukannya dan ingin menjadi seorang maestro yang professional. Karakter tokoh Adrian yang berani mengambil resiko ini ditunjukkan pada adegan ketika ia berdialog dengan bosnya. Saat itu ia sedih karena Bellen sang pacar pergi meninggalkannya dan hanya meninggalkan sebuah video rekaman sebelum Bellen menghilang. Ia bingung karena saat itu adalah hari dimana yang ia nanti-nanti, hari dimana pertunjukan seni musiknya yang akan ditonton oleh banyak orang. Namun karena rasa sayangnya yang besar kepada Bellen, ia bersikeras untuk mencari Bellen walaupun resikonya ia akan kehilangan pekerjaannya. Karakter Adrian yang keras kepala ini ditunjukkan pada adegan saat ia berdialog dengan Bellen sebelum Bellen menghilang. Ketika itu terjadi pertengkaran kecil antara mereka, pertengkaran yang menjadi alasan Bellen pergi meninggalkannya. Adrian yang saat itu berkata *“kau tidak perlu ikut campur dengan urusanku. Ini adalah pekerjaanku, aku tau apa yang aku lakukan.”*. Ini adalah kutipan kata-kata yang dikeluarkan Adrian saat ia diberi nasihat oleh Bellen tentang pekerjaannya. Karakter tokoh Adrian

yang romantis ini ditunjukkan pada adegan saat ia liburan bersama Bellen sebelum menghilang. Terlihat Adrian yang sangat menyayangi Bellen, sembari berkata kalau Bellen adalah segalanya baginya dan ia tidak bisa hidup tanpanya.

Selanjutnya karakter tokoh melalui penampilan tokoh. Karakter tokoh Adrian dalam hal penampilan (pakaian) selalu berpenampilan rapi dan elegan. Hal ini terlihat jelas pada kepribadian Adrian yang selalu berpakaian rapi dengan selalu memakai jas saat bekerja ataupun saat sedang berada diluar.

Dilihat dari dialog tokoh, terlihat tokoh adrian memiliki karakter yang tenang, percaya diri, pemabuk, romantis, dan tidak suka basa-basi. Karakternya yang tenang ini terlihat saat ia diintrogasi karena ia diduga telah membunuh Bellen. Namun ia tetap tenang dan berkepala dingin saat menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh penyidik dan meyakinkan penyidik kalau ia bukanlah pembunuh, melainkan Bellen sendirilah yang telah meninggalkannya karena laki-laki lain.

Karakter tokoh Adrian yang percaya diri ini terlihat ketika ia dipanggil oleh penyidik untuk mengenali jasad seseorang yang telah mati terbakar. Jasad itu sangat sulit untuk dikenali karena keadaanya yang sudah hangus terbakar. Ketika Adrian melihat jasad itu, ia mengatakan dengan sangat yakin kalau itu bukanlah Bellen. Dengan percaya diri ia mengatakan kalau jasad itu bukanlah Bellen meski jasad itu sudah hangus dan sulit untuk dikenali. Karakter adrian yang pemabuk ini terlihat saat dimana ia sedang dilanda masalah karena perginya Bellen kala itu. Adrain yang sedih dan bingung memutuskan untuk pergi mencari minuman disebuah restoran dan minum hingga ia mabuk. Selanjutnya tokoh Adrian yang

memiliki sifat romantis ini terlihat saat ia pergi liburan bersama Bellen. Terlihat jelas sosok Adrian yang sangat menyayangi Bellen saat itu sambil berkata kalau ia tidak bisa hidup tanpanya.

Karakter tokoh jika dilihat dari bahasa tubuh/tindakan yang dilakukan tokoh utama, terlihat ada beberapa karakter dari tindakan yang dilakukan tokoh utama. Seperti sifat sedih yang dialami tokoh utama. Hal ini terlihat ketika Adrian ditinggalkan oleh Bellen hanya karena cemburu. Namun Adrian beranggapan bahwa Bellen meninggalkannya karena laki-laki lain. Meskipun begitu, Adrian terlihat sangat sedih ketika ia tau sang kekasih meninggalkannya tanpa sepengetahuannya. Bellen yang saat itu hanya meninggalkan sebuah video rekaman yang berisi alasannya meninggalkan Adrian. Terlihat dengan jelas tokoh Adrian yang merasa sangat kehilangan sang kekasih sampai meneteskan air mata. Karakter selanjutnya yang terlihat pada diri tokoh utama melalui sikap/tindakan tokoh yaitu sifat semangat. Sifat semangat ini terlihat jelas ketika Adrian melakoni pekerjaannya sebagai seorang maestro. Ia terus berlatih dan berlatih dengan keras agar bisa menjadi seorang maestro profesional. Karakter tokoh utama yang terlihat pada diri tokoh utama melalui tindakan/sikap tokoh yaitu sifat percaya diri. Sifat ini terlihat ketika Adrian melakukan pertunjukan yang ditonton oleh banyak orang. Dengan latihan yang rajin dan semangat yang begitu besar, ia terlihat percaya diri ketika tampil sebagai ketua seni musik (maestro) dalam pertunjukan besar yang ia lakukan. Karakter selanjutnya yang terlihat pada diri tokoh yaitu sifat romantis. Sifat ini terlihat jelas ketika ia bersama Bellen melakukan liburan. Hal ini juga terlihat ketika ia bersama Fabiana

ketika selesai melakukan pertunjukan. Terlihat Adrian yang memeluk Fabiana dan memperkenalkannya pada bosnya.

5.2 Karakterisasi tokoh utama dalam film *Murder 3 2013*

Karakterisasi tokoh utama dalam film *Murder 3 2013* ini juga menggunakan dua cara atau metode dalam menyajikan dan menentukan karakter(watak) tokoh, yaitu metode langsung (telling) dan tidak langsung (showing). Kedua metode ini digunakan agar para penikmat suatu karya sastra bisa memahami dan menghayati perwatakan tokoh.

a. Metode langsung (telling)

Penggunaan metode langsung mencakup: karakterisasi melalui penggunaan nama tokoh, melalui penampilan tokoh, dan karakterisasi melalui tuturan pengarang.

- 1) Karakterisasi melalui nama tokoh ini disesuaikan dengan karakter tokoh dalam cerita (film). Para tokoh diberikan nama yang menunjukkan kualitas karakteristik yang membedakannya dengan tokoh lain. Film selanjutnya yang menjadi perbandingan saya dengan film sebelumnya adalah film yang berasal dari India. Film ini berjudul *Murder 3 2013*, yang disutradarai oleh Vishesh Bhatt dan tokoh utama dalam film ini Vikram. Vikram adalah nama tokoh utama yang bekerja sebagai seorang fotografer profesional. Nama Vikram sendiri berasal dari bahasa sansekerta yang berarti berani, kuat, dan romantis.

- 2) Karakterisasi melalui penampilan tokoh ini dapat dilihat dari busana/pakaian yang dipakai tokoh. Tokoh Vikram dalam film *Murder 3 2013* ini digambarkan memiliki penampilan rapi dan sederhana.
- 3) Karakterisasi melalui tuturan pengarang. Penelitian ini mengkaji film sebagai penelitiannya, dan tidak terdapat tuturan pengarang dalam film yang saya pilih sebagai bandingan dengan film sebelumnya.

b. Metode tidak langsung (showing)

Metode tidak langsung ini mencakup: dialog dan bahasa tubuh tokoh.

- 1) Karakterisasi tokoh utama melalui dialog ini dapat dilihat dari cara tokoh berdialog dengan tokoh lain. Karakter tokoh Vikram jika dilihat dari dialog yang ia lakukan dengan tokoh lain dalam film, terlihat ia memiliki karakter yang romantis, setia dan penyayang, misterius, dan humoris.
- 2) Karakterisasi tokoh utama melalui bahasa tubuh/sikap bisa kita lihat saat tokoh melakukan tindakan dalam film. Baik itu raut wajah tokoh ataupun tindakan lainnya. Tokoh Vikram jika dilihat dari bahasa tubuh/tindakan yang ia lakukan dalam film, terlihat ia memiliki karakter yang romantis, peminum/pemabuk, dan pemaarah.

Berdasarkan hasil analisis melalui penggunaan nama tokoh, yang dalam hal ini adalah tokoh utama dalam film *Murder 3 2013*, nama tokoh utama dalam film ini adalah Vikram. Vikram berasal dari bahasa sansekerta, yang memiliki makna/arti berani, kuat, dan romantis.

Karakter tokoh Vikram sebagai sosok yang berani ini terlihat pada adegan dimana ia melakukan pekerjaannya sebagai seorang fotografer satwa liar. Tentu

saja pekerjaan ini cukup beresiko dan berbahaya karena harus mengambil foto hewan liar di alam bebas. Namun tokoh Vikram terlihat sangat berani mengambil resiko yang berbahaya dalam pekerjaannya ini. Hal ini terlihat ketika ia mengambil beberapa foto binatang liar di alam bebas seperti zebra, burung unta, dan bahkan puma. Karakter selanjutnya yang dimiliki tokoh utama yaitu karakter yang kuat. Karakter ini terlihat jelas ketika ia ditinggalkan oleh sang kekasih (Roshni). Memang saat itu ia terlihat sangat sedih, namun ia sadar bahwa hidupnya tidak berhenti sampai disitu saja. Dengan cepat ia mulai melupakan Roshni yang telah pergi meninggalkannya dan tidak mau terlarut dalam kesedihan dengan menyibukkan diri dengan mengambil pekerjaan tambahan yang ia jalani saat itu. Terlihat jelas karakter tokoh Vikram yang tetap kuat dalam menjalani kehidupan meski dilanda kesedihan yang teramat dalam. Karakter selanjutnya yang terlihat pada diri tokoh yaitu karakter romantis. Karakter ini jelas sekali terlihat pada tokoh Vikram. Ini terbukti ketika Vikram selalu member kejutan-kejutan istimewa kepada Roshni sebelum ia menghilang. Seperti saat Vikram memberikan kejutan berupa paket liburan di sebuah pulau yang sangat romantis. Darmaga yang berbentuk hati, dan dinner di darmaga pantai sambil melihat matahari terbenam.

Karakterisasi tokoh Vikram dilihat dari penampilannya yang sederhana dan rapi. Vikram yang kebanyakan terlihat berpenampilan sederhana yang hanya memakai baju kaos biasa terlihat pada hampir kebanyakan adegan dalam film ini. Namun, sesekali ia juga terlihat rapi dengan memakai kemeja saat ia pergi makan

malam bersama sang pacar (Roshni). Ia juga terlihat memakai jas saat ia sedang melakukan pameran dari hasil foto-foto yang ia ambil.

Selanjutnya karakterisasi tokoh melalui dialog yang terjadi antara tokoh utama dan tokoh lainnya. Terlihat tokoh Vikram memiliki karakter yang romantis, setia dan penyayang, misterius, dan humoris. Karakter romantis ini terlihat ketika adegan Vikram bersama Roshni diacara syukuran karena diterimanya Rosni bekerja disebuah perusahaan. Terlihat jelas tokoh Vikram yang memberi selamat kepada Roshni sembari mengecup kening Roshni dan memberi sebuah cincin yang terbuat dari plastik. Karakter selanjutnya yaitu setia dan penyayang yang tergambar jelas ketika Vikram bercerita kepada Roshni kalau ia mendapat panggilan kerja dari sebuah agensi untuk menjadi juru foto mereka dan kontrak selama satu tahun diluar kota. Vikram mengatakan kalau ia tidak ingin meninggalkan Roshni untuk waktu yang selama itu karena ia sangat menyayangi Roshni. Terlihat jelas dari kata-kata Vikram kalau ia adalah sosok yang setia dan penyayang. Karakter selanjutnya yang dimiliki tokoh utama melalui dialoh adalah karakter yang misterius. Karakter ini terlihat ketika terjadi perbincangan antara Vikram dan Nisha saat mereka sarapan pagi bersama dirumah yang mirip seperti museum itu. . Ketika Nisha bertanya alasan mengapa Vikram bisa tinggal sendiri di rumah sebesar itu, Vikram hanya menjawab dengan nada datar dengan wajah yang mencurigakan, seakan menyembunyikan sesuatu. Terlihat karakter tokoh Vikram yang memiliki karakter yang misterius. Selain itu, tokoh utama juga memiliki karakter yang humoris. Hal ini tergambar jelas saat Nisha ketakutan karena merasa ada hal aneh yang terjadi di dalam rumah yang di sewa oleh

Vikram. Namun Vikram tidak percaya akan hal seperti itu dan malah mulai menakut-nakuti Nisha.

Selanjutnya karakter tokoh jika dilihat dari bahasa tubuh/tindakan yang dilakukan tokoh utama, terlihat ada beberapa karakter dari tindakan yang dilakukan tokoh utama. Seperti sifat yang romantis, peminum/pemabuk, dan pemarah. Sifat yang romantis ini terlihat ketika adegan Vikram mengecup kening Roshni saat member selamat atas diterimanya Roshni bekerja disebuah perusahaan. Sifatnya yang romantis ini juga terlihat ketika Vikram memegang tangan Roshni dan meciumnya dengan mesra saat mereka makan malam disebuah restoran yang terdapat akuarium besar tepat disebelah meja makan mereka. Vikram juga memiliki karakter pemabuk yang terlihat ketika ia minum disebuah restoran. Saat itu ia sedang sedih setelah tahu kalau Roshni pergi meninggalkannya karena alasan cemburu. Vikram pun pergi kesebuah restoran dan memesan sebotol wiski sampai akhirnya ia mabuk. Selanjutnya adalah karakter pemarah yang tegambar jelas pada diri tokoh utama. Hal itu terjadi setelah ia melihat video rekaman yang ditinggalkan Roshni yang mengatakan kalau Roshni sudah tidak bisa menjalani hubungan mereka lagi karena alasan cemburu dan pertengkaran kecil yang terjadi sebelumnya. Dengan ekspresi wajah yang marah sembari melempar sebuah bunga kekaca didalam kamarnya sebagai pelampiasan kekecewaannya kepada Roshni yang telah meninggalkannya.

5.3 Komparasi karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013*

Setelah menganalisis dan mengklasifikasi karakter tokoh utama dari film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013*, maka selanjutnya adalah melihat perbandingan karakter tokoh utama dari kedua film ini. Perbandingan yang akan kita lihat adalah melihat persamaan dan perbedaan karakter yang ada pada tokoh utama dari kedua film tersebut.

a. Persamaan karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden face)* dan film *Murder 3 2013*

Jika kita lihat dari arti nama tokoh, terdapat persamaan dari kedua tokoh utama. Seperti nama Adrian yang berarti berani, begitupula arti nama Vikram yang memiliki arti berani. Selain itu, nama Adrian juga memiliki arti romantis, dan begitu juga dengan arti nama Vikram yang memiliki arti romantis. Jadi terlihat jelas persamaan karakter dari masing-masing tokoh utama dari kedua film jika kita lihat dari arti nama mereka yang sama-sama memiliki arti berani dan romantis.

Persamaan selanjutnya kita bisa lihat dari penampilan masing-masing tokoh utama yang memiliki beberapa persamaan. Persamaan itu tergambar jelas pada penampilan masing-masing tokoh utama yang berupa pakaian yang mereka kenakan, terlihat beberapa persamaan, yaitu seperti mereka sama-sama memiliki kebiasaan berpakaian yang sederhana dan rapi. Persamaan selanjutnya kita lihat dari tuturan pengarang, yaitu kedua film ini sama-sama tidak ada tuturan pengarang yang menjelaskan tentang karakter dari masing-masing tokoh. Adapun

persamaan yang lain dari masing-masing tokoh utama dari kedua film tersebut yaitu sama-sama pembunuh. Hal itu terlihat pada adegan menit ke-(00:03:35) dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)*, dan adegan menit ke-(00:10:17) dalam film *Murder 3 2013*.

b. Perbedaan karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden face)* dan film *Murder 3 2013*

Perbedaan pertama terlihat dari arti nama tokoh yang terlihat jelas terdapat perbedaan dari masing-masing kedua tokoh utama. Tokoh Adrian dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* ini digambarkan memiliki karakter yang penuh ambisi dalam pekerjaannya untuk menjadi seorang maestro profesional. Berbeda halnya pada tokoh Vikram dalam film *Murder 3 2013*. Ia menjalani pekerjaannya sebagai seorang fotografer dengan sebagaimana mestinya. Perbedaan lainnya pada masing-masing tokoh utama yaitu karakter tokoh Adrian dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* yang memiliki karakter yang keras kepala dan tidak mau mendengarkan nasehat orang lain disekitarnya. Berbeda dengan tokoh Vikram dalam film *Murder 3 2013* yang selalu bisa menghargai orang lain dan mau mendengarkan nasihat orang lain. Perbedaan lainnya terlihat pada penampilan masing-masing tokoh utama. Tokoh Adrian dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)*, lebih sering memakai jas dan terlihat lebih elegan. Sedangkan tokoh Vikram dalam film *Murder 3 2013* terlihat lebih sederhana yang hanya memakai kemeja dan bahkan kaos biasa.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013*, dapat disimpulkan:

- a. Karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dapat ditinjau melalui dua hal, yaitu:
 - 1) Ditinjau melalui metode *telling*, karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)*, yaitu: (1) pemimpin yang berambisi, (2) penuh visi, (3) berani mengambil resiko, (4) keras kepala, (5) romantis, dan (6) elegan.
 - 2) Ditinjau melalui metode *showing*, karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)*, yaitu: (1) tidak suka basa-basi, (2) pemabuk, (3) romantis, (4) tenang, (5) percaya diri, (6) pesimis, (7) percaya diri, dan (8) penyayang.
- b. Karakter tokoh utama dalam film *Murder 3 2013* dapat ditinjau melalui dua hal, yaitu:
 - 1) Ditinjau melalui metode *telling*, karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)*, yaitu: (1) berani, (2) kuat, (3) romantis, (4) tenang, dan (5) kasar.
 - 2) Ditinjau melalui metode *showing*, karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)*, yaitu: (1) romantis, (2) misterius, (3) humoris, (4) pemabuk, dan (5) pemaarah.

c. Komparasi karakter tokoh utama dalam film *La Verita Nascosta (The Hidden Face)* dan film *Murder 3 2013* menunjukkan persamaan dan perbedaan, yaitu:

- 1) Persamaan karakter tokoh utama, yaitu: (1) dilihat dari nama tokoh, baik Adrian maupun Vikram memiliki arti nama yang sama yaitu romantis, (2) dilihat dari penampilan tokoh, kedua tokoh memiliki karakter elegan, (3) dilihat dari tuturan pengarang, yaitu kedua film ini sama-sama tidak ada tuturan pengarang yang menjelaskan tentang karakter dari masing-masing tokoh, (4) dilihat dari tindakan tokoh, kedua tokoh sama-sama memiliki karakter pemabuk.
- 2) Perbedaan karakter tokoh utama, yaitu: (1) dilihat dari tindakan tokoh, tokoh Adrian memiliki karakter pemimpin yang berambisi, dan keras kepala, sementara tokoh Vikram memiliki karakter kekuatan/kuat, (2) dilihat dari penampilan tokoh, tokoh Adrian lebih sering mengenakan jas, sementara tokoh Vikram terlihat lebih sederhana yang hanya memakai kemeja dan bahkan kaos biasa, (3) dilihat dari cara berfikir tokoh, tokoh Adrian berkarakter yang tenang dan berkepal dingin, sedangkan tokoh Vikram berkarakter mudah marah dan tidak berfikir panjang dalam mengambil tindakan, (4) dilihat dari cara mereka dalam menghadapi masalah, meskipun kedua tokoh dihadapkan pada situasi yang serupa, tokoh Adrian memilih menghibur diri diluar bersama pacar barunya, dan berharap bisa cepat melupakan

kekasihnya yang pertama, di sisi lain tokoh Vikram berusaha menyibukkan dirinya dengan bekerja lebih keras dari sebelumnya.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal dapat disarankan kepada pihak sebagai berikut.

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti lain mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji unsur yang lain dalam film yang sama maupun berbeda. Diharapkan pula agar peneliti lain mampu menggali lebih detail dan mendalam tentang komparasi sastra.
- 2) Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, khususnya pihak Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengarahkan penelitian ke pengkajian film, mengingat begitu buntutnya penelitian sastra yang hanya terpaku pada pengkajian novel.
- 3) Pada dasarnya penelitian ini dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran sastra kepada mahasiswa, untuk memberikan atau menambah wawasan pengetahuan tentang sastra khususnya pada komparasi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer, Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Aktualisasi Film Sastra sebagai Media Pendidikan Multikultural. [Online]. <http://aliimronalmakruf.blogspot.co.id/2011/04/ktualisasi> [diakses 16 Juli 2017].
- Baruadi, Karmin. 2015. *Pengantar Penelitian Bahasa dan Sastra*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Damono, Sapardi Djoko. 2005. *Politik, Ideologi, dan Sastra Hibrida*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra*. Gorontalo: Mujahid Press.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Sastra Bandingan/Suwardi Endrawarsa*. Jakarta: buku pop. Cetakan Pertama, April 2011
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Franz, Kurt dan Meier, Bernhard. 1994. *Membaca Minat Baca Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Menderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Jakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: gadjah Mada University Press
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.